

KUALITAS AIR SUNGAI BOYONG AKIBAT INDUSTRI KERAJINAN BATIK DAN INDUSTRI PERCETAKAN DI DESA SARIHARJO, KECAMATAN NGAGLIK, KABUPATEN SLEMAN, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

INTISARI

Oleh:

Setiawan Cahyadi
114.080.041

Salah satu sungai yang terdapat di Kota Yogyakarta ialah Sungai Boyong. Sungai ini terletak di sebelah utara Kota Yogyakarta. Sungai Boyong merupakan hulu dari aliran Sungai Code. Perkembangan dan perubahan fungsi yang dialami sungai ini pun berlangsung signifikan. Akibat dari adanya aktivitas kegiatan industri kerajinan batik dan industri percetakan. Akibat dari aktivitas kegiatan industri tersebut tersebut dikhawatirkan kualitas air Sungai Boyong tidak lagi memenuhi standar untuk badan air sungai kelas II seperti yang tertera dalam Keputusan Gubernur DIY No. 22 Tahun 2007. Penelitian di badan Sungai Boyong ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kegiatan industri kerajinan batik dan percetakan terhadap kualitas air sungai tersebut.

Metode yang digunakan ialah deskriptif-komparatif dengan plotting grafik pada peta untuk mengetahui pencemaran pada tiap titik. Pengambilan sampel dilakukan pada 8 titik dengan metode *purposive sampling*. Parameter kualitas air yang diuji dalam penelitian ini terdiri atas 5 parameter yang terbagi ke dalam parameter fisik (Temperatur, DHL, TDS) dan kimia (pH, DO).

Hasil uji laboratorium menunjukkan bahwa pada bagian hulu Sungai Boyong nilai Temperatur berkisar antara 21,7 °C, pH antara 8,2, TDS 231P, DHL 0,377µmhos/cm, DO 4797,45 Mg/L. Hasil uji pada bagian tengah Sungai Boyong menunjukkan nilai Temperatur 21 °C, pH 8,22, TDS 241 P, DHL 0,3605 µmhos/cm, DO 2727,65 Mg/L. Dan untuk hasil laboratorium bagian hilir Sungai Boyong menunjukkan hasil Temperatur 24,9 °C, pH 8,12, TDS 258 Mg/L, DHL 0,3455 Mg/L, DO 2420,8 Mg/L. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan intelligent meter Dengan Type YK 2001 PH bahwa parameter yang diuji tidak ada yang melebihi baku mutu yang telah ditetapkan dengan mengacu pada Peraturan Gubernur no 22 Tahun 2007 Tentang Penetapan Kelas Air Sungai Di Propinsi DIY.

Kata kunci : Kualitas Air Sungai, Industri Batik, Industri Percetakan.

BOYONG RIVER WATER QUALITY AS A RESULT OF BATIK INDUSTRY AND THE PRINTING INDUSTRY IN SARIHARJO, NGAGLIK, SLEMAN, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

ABSTRACT

Oleh:

Setiawan Cahyadi
114 080 041

One of the rivers located in the city of Yogyakarta is Boyong rivers. Boyong river is upstream of the watershed code. Developments and changes in the function of the river is also experienced significant on going. As a result of the activities of industrial activity batik and printing industry. As a result of the industrial activities river water quality Boyong feared no longer meet the standarts for class 2 water bodies as stated inthe Gubernur regulation No 22 of 2007. Research on water Boyong bodies Boyong aims to determine how the influence of industrial activity batik and printing industry on water quality of the river Boyong.

The method used is deskriptif-komparatif by plotting graph on a map to determine contamination at each point. Sampling was done at 8 points with method *purposive sampling*. Water quality parameters were tested in this study consists of 5 parameters which is divided into physical (Temperatur, DHL, TDS) and chemical parameters (pH, DO).

Results of laboratory test showed that the upstream boyong temperature value ranges 21,7 °C, pH 8,2, TDS 231P, DHL 0,377µmhos/cm, DO 4797,45 Mg/L. Test result in the middle of the river Boyong shows temperature value 21 °C, pH 8,22, TDS 241 P, DHL 0,3605 µmhos/cm, DO 2727,65 Mg/L. And for the lower reaches of the river laboratory results showing the result of temperature Boyong 24,9 °C, pH 8,12, TDS 258 Mg/L, DHL 0,3455 Mg/L, DO 2420,8 Mg/L. Based on the analysis using intelligent meter tools with type YK 2001 PH that the parameters tested none exceeded the quality standart which refers to the Gubernur regulation No 22 of 2007 on the establishment of classes in the river water DIY.

Keywords: Land use, Water quality, Waste, Quality Standard.